

Menurut Sugiyono (2010 : 93) menjelaskan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan Pemko Medan
2. Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan Pemko Medan
3. Motivasi Dan Pengalaman Kerja Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan Pemko Medan”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Sugiyono (2010 : 13) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2010 : 55-56) juga mengatakan bahwa rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis/dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan/angket.



2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kantor Dinas Pendapatan Pemko Medan di Jalan A.H. Nasution No. 112 Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan mulai bulan, Desember 2014 sampai bulan Mei 2015. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	KEGIATAN	WAKTUPENELITIAN, BULAN/ TAHUN 2015																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Seminar Proposal	■																							
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■	■																
3	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■									
4	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	■
5	Seminar Hasil																								■
6	Sidang Meja Hijau																								■

Sumber : Dikembangkan penulis untuk penelitian Tahun 2015

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010, hal.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah Pegawai

Dinas Pendapatan Kota Medan berjumlah 579 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Pegawai Dinas Pendapatan Tahun 2014

No.	Bagian/Subdis/Bendahara/swakelola	Jumlah
1	Sekretariat	71 orang
2	Dinas bagian Umum	36 orang
3	Dinas Bendahara penerimaan	20 orang
4	Penyimpanan Barang Berharga	14 orang
5	Bidang Pengembangan Pendapatan Daerah	26 orang
6	Bidang Penagihan	49 orang
7	Bidang Pendataan Dan Penetapan	77 orang
8	Bidang Bagi Hasil Pendapatan	85 orang
9	Unit Pelaksana Teknis	201 orang
Total Jumlah		579 orang

Sumber : Dinas Pendapatan Kota Medan, 2015

Keterangan :

Pegawai Negeri Sipil = 292 orang

Pegawai Honorer = 59 orang

Pegawai *Outsourcing* = 228 orang

Jumlah = 579 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Peneliti mencoba memilih sampel yang mewakili populasi tersebut, sehingga jumlah orang yang akan menjadi sample dengan menentukan tingkat kesalahan 10%. Sugiyono (2010:124) Tingkat ketelitian/kesalahan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan, maka semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sumber data.

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. 20%..dst sehingga mendapatkan angka jumlah sampel dalam penelitian, oleh Isaac dan Michael (dalam buku Sugiyono, 2010 : 126), untuk menentukan jumlah sampel yaitu :

Pegawai Negeri Sipil = 292 orang, $10\% \times 292 = 29,2$ dibulatkan 29,2

Pegawai Honorer = 59 orang, $10\% \times 59 = 5,90$ dibulatkan 5,9

Pegawai *Outsourcing* = 228 orang, $10\% \times 222 = 22,8$ dibulatkan 22,8

Jumlah = 579 orang, 100%, Jumlah : 57,9

Dibulatkan menjadi 58 orang sehingga jumlah sampel sebanyak 58 orang.

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Defenisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010 : 59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Motivasi kerja dan Pengalaman kerja (variabel X)

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010 : 59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Motivasi (X₁)	Motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan – kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dengan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri	1. Upah yang layak 2. Kesempatan untuk maju 3. Promosi 4. Pengakuan sebagai individu 5. Keamanan 6. Tempat kerja yang baik 7. Penerimaan oleh kelompok 8. Perlakuan yang wajar 9. Pengakuan atas prestasi	Skala likert
Pengalaman Kerja (X₂)	Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik	1. Lama waktu/masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	Skala likert
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Tingkat efesiensi dalam memproduksi barang dan jasa, produktivitas menggunakan cara baik secara pemamfaatan	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Disiplin kerja 5. Sikap kerja	Skala likert

Sumber : Diolah penulis untuk penelitian 2015

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010 : 193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data skunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama. seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010 : 193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan). Namun karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis hanya melakukan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2010, hal.199) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur instrumen penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010 : 132) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban

setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut tabel instrument skala likert :

Tabel 3.4
Tabel instrument skala likert

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010 : 133)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2010 : 172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah beberapa sampel awal di kantor Dinas Pendapatan Pemko Medan. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program dengan *SPSS Statistic 17.0 for windows*. Parulian (2011 : 2-1) SPSS merupakan salah satu dari beberapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

a. Uji validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode *Product Moment Pearson* (*bivariate pearson*). Parulian (2011, hal.3-2) mengatakan metode *bivariate pearson* adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) : instrumen valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) : instrumen tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap variabel yang valid saja. Parulian (2011, hal.3-2) metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk menguji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> r_{tabel}$, maka instrumen *reliabel*.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< r_{tabel}$, maka instrumen tidak *reliabel*.

2. Uji Regresi Linier Ganda

Sugiyono (2010 : 277) mengatakan analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (terikat), bila dua atau lebih variabel independen (bebas) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi

ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Adapun Persamaan regresi untuk tiga prediktor (variabel independen) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Pengalaman Kerja

e = Tingkat kesalahan

Menurut Parulian (2011:7) Model regresi linier sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan setiap variabel independen. Penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu *SPSS statistic 17.0 for windows* untuk mempermudah penelitian. Kriteria pengujian sebagai berikut :

a. Melihat tabel *coefficients* :

1. Nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,05$, maka variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dan bila nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,05$, maka variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganggap nilai variabel independen adalah 0, sehingga nilai variabel dependen sebesar nilai konstanta.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Dengan alat bantu *SPSS statistic 17.0 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

a. Melihat tabel *One-Sample Test*

Melihat nilai t dan nilai sig (2-tailed) untuk mengetahui nilai t hitung dan t tabel

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan alat bantu *SPSS statistic 17.0 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :Melihat tabel Model Summary, Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai R^2 mendekati 1 atau $> 0,5$ maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 jauh dari 1 atau $< 0,5$ maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.